



Kegiatan Kuliah Kerja Nyata melalui Bantuan Sosial di Desa Tridaya Sakti

Real Work Lecture Activities through Social Assistance in Tridaya Sakti Village

Andykha Troyuda ¹⁾, Ikhsan Yudi Setyawan ²⁾, Jaladara Milsandikia Sucipto ³⁾, Nur Waidah ⁴⁾, Tania Aprilla ⁵⁾

¹⁾Ilmu Komunikasi Humas, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung andykhatroyuda@gmail.com

²⁾Studi Agama-Agama, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ikhsanyudi40@gmail.com

³⁾Psikologi, Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jaladaras18@gmail.com

⁴⁾Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung nurwaidahh@gmail.com

⁵⁾Agroteknologi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung taniaaprilla555@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi yang didedikasikan kepada masyarakat (Anwas 2011). Kelompok 84 KKN-DR Sisdamas memilih RW 04 sebagai tempat untuk melaksanakan KKN karena menurut Falabiba (2019) yang merujuk pada Pelaksanaan Klarifikasi dan Tipologi Desa di Indonesia dari Menteri Dalam Negeri RI Nomor 11 Tahun 1972, desa ini tergolong pada Desa Swakarya. Kegiatan ini merupakan salah satu program dari kelompok KKN 84 yang berbasis pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode sisdamas. Menyikapi dan mengantisipasi hal tersebut, kami kelompok 84 KKN DR Sisdamas bersinergi dengan pihak pemerintah desa Tridayasakti, Karang Taruna RW 04 desa Tridayasakti, pihak Yayasan Ash-Shiddiqiyah, serta masyarakat setempat dalam proses pendistribusian bantuan sosial yang dilakukan, dengan tujuan target sasaran yang dipilih tepat sasaran ataupun masyarakat yang benar-benar sedang membutuhkan bantuan sosial dari kami. Hasilnya, kegiatan bantuan sosial yang terdapat dalam program kerja kami berjalan dengan lancar. Target sasaran yang kami pilih sesuai dengan penilaian kami dan para pihak yang mendukung proses program kerja bantuan sosial kelompok 84 KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci: KKN, Sisdamas, Bantuan Sosial, Covid-19.

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is one of the activities carried out by students in higher education that is dedicated to the community (Anwas 2011). The 84 KKN-DR Sisdamas group chose RW 04 as the place to carry out KKN because according to Falabiba (2019) which refers to the Implementation of Village Clarification and Typology in Indonesia from the Indonesian Minister of Home Affairs Number 11 of 1972, this village is classified as a Swakarya Village. This activity is one of the programs from the KKN 84 group which is based on community service using the sisdamas method. Responding to and anticipating this, our group of 84 KKN DR Sisdamas synergizes with the Tridayasakti village government, Karang Taruna RW 04 Tridayasakti village, the Ash-Shiddiqiyah Foundation, as well as the local community in the process of distributing social assistance, with the aim that the selected targets are right on target. or people who really need social assistance from us. As a result, the social assistance activities contained in our work program run smoothly. The targets we have chosen are in accordance with our assessment and those of the parties who support the process of the social assistance work program for the 84 KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Keywords: KKN, Sisdamas, Social Assistance, Covid-19.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi yang didedikasikan kepada masyarakat (Anwas 2011). Dengan adanya KKN, tentu diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang berada di lingkungan tersebut dan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Kemudian, menurut Buku Panduan Akademik Bagian Pendidikan UNDIP (2009) menjelaskan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aktivitas akademik yang berkarakter kurikuler serta wujud pengaplikatifan dari mahasiswa yang mencerminkan Tridharma Perguruan Tinggi (Setyawan 2010). Tak sampai di situ, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wadah pengaplikasian dari teori yang telah didapat di bangku perkuliahan yang kemudian dieksekusi di kehidupan nyata melalui pengabdian kepada masyarakat (Solekhan, 2013).

Saat ini, sudah setahun lebih kita hidup berdampingan dengan musuh yang tidak terlihat, dalam hal ini, virus Covid-19. Dilansir dari situs web resmi pemerintah covid19.go.id, angka positif Covid di Indonesia sudah menyentuh angka empat juta penduduk, dengan angka kesembuhan menyentuh angka tiga juta delapan ratus penduduk, serta korban meninggal sampai menembus angka seratus tiga puluh lima ribu, diupdate terakhir pada tanggal 5 September 2021.

Di masa pandemi seperti sekarang ini, semua elemen masyarakat mendapatkan efek samping yang cukup merugikan, mulai dari kehilangan sanak saudara, pendapatan yang terus menerus berkurang bahkan sampai tidak tersisa lagi,

pengusaha yang tutup usahanya, sampai masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya. Semua dampak buruk tersebut juga didukung dengan kebutuhan sehari-hari yang harus terus terpenuhi, serta juga bertambahnya kebutuhan baru yaitu pencegahan terpaparnya virus Covid-19, seperti harus memakai masker kemanapun kita pergi serta membawa *handsanitizer*.

Desa adalah integritas masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah berkuasa dalam mengatur dan mengurus kepentingan pemerintahan juga berdasarkan gagasan masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak konvensional yang tidak dapat dipungkiri maupun dipandang sebelah mata dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Falabiba, N.E., 2019). Kantor Desa Tridaya Sakti adalah tempat yang kami tuju untuk meminta izin dalam melaksanakan KKN. Saat kami tiba ke kantor desa tersebut, kami menemui Sekretaris Desa yaitu Pak Darmo. Tujuan kami mendatanginya adalah ingin meminta persetujuan untuk melaksanakan KKN di Desa Tridayasakti. Kemudian, beliau menjelaskan terdapat beberapa RW dan RT di Desa Tridaya Sakti namun pilihan kami jatuh kepada RW 04 Desa Tridaya Sakti. RW 04 terdiri dari 3 RT.

Terdapat beberapa alasan kenapa pilihan kami jatuh kepada RW 04, menurut Falabiba (2019) yang merujuk pada Pelaksanaan Klarifikasi dan Tipologi Desa di Indonesia dari Menteri Dalam Negeri RI Nomor 11 Tahun 1972, desa ini tergolong pada Desa Swakarya, karena; 1) berhasil menyelesaikan SD, SMP maupun SMA merupakan cerminan bahwa keterampilan dan pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di desa tersebut berada di tingkat sedang, yakni 30-60% 2) ketersediaan sarana dan prasarana tidak begitu lengkap, sekitar 4-6 sarana yang tersedia 3) 50-100 juta rupiah setiap tahun membuktikan bahwa produksi yang ada di desa tersebut masih berada di tingkat sedang.

Pada dasarnya, desa tersebut masih memiliki beberapa permasalahan yang belum terselesaikan. Dengan datangnya kami ke RW 04, sedikit demi sedikit menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakatnya. Terlebih, saat kami memaparkan salah satu program kerja andalan kami, yakni dapur umum. Dilatarbelakangi oleh adanya Covid-19 yang makin merebak di Indonesia. Hal tersebutlah yang mengakibatkan kasus positif semakin meningkat, alhasil, warga yang terdiagnosis positif Covid-19 mau tidak mau harus melakukan karantina diri. Oleh sebab itu, dengan hadirnya kami di RW 04 melalui kegiatan dapur umum, kami memasak untuk warga yang sedang melakukan karantina diri dan yang "membutuhkan". Sasaran kami adalah warga RW 04, mengingat bahwa esensi yang ditanamkan di dalam KKN adalah pengabdian kepada masyarakat. Tak sampai di situ, kami pun melakukan bantuan sosial berupa sembako dan memberikan *handsanitizer* ke salah satu Yayasan yang ada di Desa Tridaya Sakti, yakni Yayasan Ash-Shiddiqiyah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai bantuan sosial, salah satunya yakni penelitian yang dilakukan oleh Rahmansyah et al (2020)

yang menjelaskan bahwa beberapa kali pemerintah salah sasaran dalam memberikan bantuan sosial berupa sembako kepada masyarakat. Dampaknya, hal tersebut mengakibatkan kecemburuan sosial antar masyarakat. Namun, untuk mensiasatinya, salah satu desa yang mengalami ketidakakuratan dalam menerima pembagian bansos pemerintah, mereka melakukan gotong royong untuk membeli sembako dan memberikan voucher bagi warga yang belum menerima bantuan dari pemerintah. Berdasarkan kasus di atas, sebenarnya pemerintah sudah menjalankan amanatnya sesuai dengan UUD 1945 Pasal 34. Akan tetapi, terkait dengan ketidakakuratan dalam pendistribusian bantuan sosial ke masyarakat, bisa menjadi evaluasi bagi pemerintah dalam menjalankan pendistribusian berikutnya (Rahmansyah et al. 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mashami et al (2020) bahwa pembagian berupa sembako, *handsanitizer*, masker dan uang dirasa dapat membantu masyarakat upah harian lepas dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Adapun tujuan dari melaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah pendistribusian bantuan sosial kepada Yayasan Ash-Shiddiqiyah, warga Desa Tridaya Sakti, orang yang sedang melakukan karantina diri serta yang kehidupan sehari-harinya mengalami kekurangan.

Mengingat pondasi yang dipegang mahasiswa adalah Tridharma Perguruan Tinggi, idealnya rasa kepedulian dan kepekaan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dirasakan saat masyarakat mengalami permasalahan. Permasalahan penelitian harus benar-benar *real* terjadi dan mencerminkan apa yang dibutuhkan atau dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu dikaji lebih lanjut sehingga dapat melahirkan gebrakan yang dapat menjawab keresahan dan terdapat manfaat positif bagi masyarakat pula.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini merupakan salah satu program dari kelompok KKN 84 yang berbasis pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode sisdamas. Pada awal kunjungan kami ke kantor Desa Tridayasakti dan berdiskusi mengenai kebutuhan serta harapan dari masyarakat. Karena kami belum begitu mengenal wilayah tersebut, maka kami juga diajak untuk langsung berkeliling. Ternyata setelah kami dijelaskan, terdapat dua pondok pesantren yang ada di sana, salah satunya adalah pondok pesantren anak yatim Ash-Shiddiqiyah yang dikelola secara pribadi. Atas dasar tersebut lah kami langsung melakukan kunjungan ke sana sekaligus silaturahmi dengan para pimpinan pondok pesantren tersebut.

Pada tahap kedua, setelah berdiskusi kami jadi sedikit mengetahui hal apa saja yang memang dibutuhkan di sana. Selanjutnya, kami membuat planning kegiatan yang akan dilakukan di pondok pesantren tersebut. Kami mungkin tidak dapat membantu terlalu banyak, namun kami tetap berusaha sebisa mungkin untuk memberikan yang terbaik.

Pondok pesantren anak yatim, identiknya tidak dapat terlepas dari kurangnya kasih sayang, terlebih di sana didominasi oleh anak usia SD sampai SMP. Meskipun mereka pasti mendapatkan kasih sayang dari para guru mereka, namun tetap saja sangat berbeda dengan kasih sayang seorang ibu atau ayah. Maka dari itu, kami mengadakan acara kecil-kecilan, seperti; berbagi cerita dan bermain dengan adik-adik.

Selain itu, karena pondok pesantren ini dikelola secara pribadi mungkin banyak mengandalkan para donatur. Kami berinisiatif untuk memberikan bantuan sosial berupa sembako yang sedikitnya dapat memenuhi kebutuhan dapur. Selain itu, kami juga memberikan sedikit santunan yang langsung diberikan melalui pimpinan pondok pesantren tersebut.

Kami juga memberikan 50 botol *handsanitizer* untuk dibagikan kepada para santri, pimpinan pesantren serta para guru yang mengajar di sana. Hal ini dilakukan karena mengingat pandemi Covid-19 masih belum berakhir. Oleh karena itu, untuk melindungi para penghuni pondok pesantren dari virus Covid-19, salah satunya dengan menggunakan *handsanitizer*.

Saat kegiatan ini dieksekusi, berjalan dengan lancar dan dapat dikatakan berhasil. Para santri sangat berantusias dan sangat senang diajak bermain bersama kami. Mereka juga menyimak dengan baik ketika kita berbagi cerita dan bersenda gurau. Namun, meskipun kami tidak dapat memberikan banyak materil, mereka tetap merasa senang dan bahagia hanya dengan sebuah permainan dan cerita. Sejatinya, berbagi itu tidak melulu menggunakan meteril yang terpenting ada niat dan keikhlasan dari dalam diri.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja bantuan sosial pemerintah desa Tridaya Sakti, dapur umum, serta Yayasan Ash-Shiddiqiyah kami bersinergi dengan masyarakat dan pihak-pihak yang bersangkutan untuk mensukseskan program kerja ini.

Bantuan Sosial Kantor Desa Tridaya Sakti

Masuk ke dalam kegiatan penunjang dari program kerja Kelompok 84 KKN DR Sisdamas yang dimana kami ikut membantu masalah teknis pendistribusian bantuan sosial yang diberikan pemerintah desa Tridaya Sakti kepada warganya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021 di Kantor Desa Tridaya Sakti. Bantuan sosial yang diberikan yaitu berupa beras seberat 10 kg untuk setiap warga yang mengambilnya langsung ke kantor desa Tridaya Sakti.

Warga yang ingin mengambil bantuan sosial berupa beras, harus membawa persyaratan berupa KTP yang akan dimintai Nomor Induk Kependudukan, setelah itu

peserta penerima bansos akan menandatangani kertas data penerima bantuan sosial tersebut. Setelah itu, panitia penyelenggara akan men-scan barcode yang ada di kertas data penerima bansos ke aplikasi POS GIRO CASH dengan tujuan tidak adanya perlakuan curang dari peserta penerima barcode. Warga yang sudah menerima bantuan sosial dan sudah men-scan barcode, tidak akan bisa mengambil kembali bantuan sosial karena datanya sudah masuk ke dalam aplikasi POS GIRO CASH.



Pendistribusian bantuan sosial berupa beras seberat 10 kg untuk warga desa Tridaya Sakti.

Bantuan Sosial Ash-Shiddiqiyah : Membagikan bantuan sosial berupa sembako dan *handsanitizer* kepada anak yatim piatu yang berada di Yayasan Ash-Shiddiqiyah.

Dalam melaksanakan program kerja ini, peneliti bekerja sama dengan pimpinan Ash-Shiddiqiyah dalam melakukan pendistribusian kepada adik-adik yatim piatu. Bantuan sosial dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 yang bertepatan di hari Sabtu. Bantuan sosial yang kami berikan berupa beras (5 kg), telur (2 kg), gula (2 kg), minyak (1 liter), mie (1 kardus), dan *handsanitizer* (50 botol).

Sesampainya kami di sana, dianjurkan oleh pengurus yayasan untuk langsung mengambil posisi duduk. Saat kami melangkah masuk ke dalam yayasan, disambut hangat oleh adik-adik yang telah lebih dulu mengambil posisi duduk dengan rapih. Untuk memecahkan suasana, salah satu anggota kami membuka percakapan dengan adik-adik melalui perkenalan diri secara singkat dari anggota kami. Adik-adik pun menyimak dengan saksama "perkenalan diri setiap anggota kami" lalu di akhiri dengan memberikan pertanyaan singkat kepada adik-adik, jika ada yang bisa jawab akan mendapatkan hadiah. Singkat cerita, 15 menit telah berlalu, pak zamanhuri selaku pimpinan Yayasan Ash-Shiddiqiyah pun datang menyambut. Sejenak, perkenalan diri singkat kami pun tertunda karenanya. Seluruh kegiatan pada hari itu pun diserahkan kepada kami selaku yang punya "hajat", katanya. Dengan begitu, tentunya kami sangat senang karena diberi kesempatan untuk berkenalan dan bermain dengan adik-adik meskipun hanya sebentar. Pada intinya, kegiatan bansos berjalan dengan lancar, yang kemudian diakhiri dengan makan bakso yang telah disediakan oleh Yayasan Ash-

Shiddiqiyah bersama dengan adik-adik. Untuk menutupi kegiatan bansos, tak lupa kami berfoto dengan pimpinan, pengurus serta adik-adik Yayasan Ash-Shiddiqiyah.



Foto dengan Pimpinan Yayasan Ash-Shiddiqiyah.

Dapur umum : Kegiatan ini adalah salah satu program kerja dari kelompok kami. Pelaksanaannya yaitu masak-masak bersama ibu-ibu warga sekitar lalu dilanjutkan dengan pendistribusian makanan yang bertujuan untuk membagikan makanan kepada warga yang membutuhkan. Kegiatan dapur umum ini dilaksanakan seminggu sekali. Untuk bahan-bahan dapur umum, kelompok kami membelinya di pasar dengan mengandalkan uang dari masing-masing anggota. dan untuk peralatannya sebagian besar sudah disediakan oleh ibu RT. Selain bertujuan untuk membagikan makanan kepada orang yang membutuhkan, kegiatan dapur umum ini juga bertujuan untuk menjalin keakraban dengan ibu-ibu di tempat kelompok kami melaksanakan KKN. Untuk sasaran pembagian makanan ini adalah para pengemis, pemulung, dan lansia. Juga, tidak lupa untuk ibu-ibu yang sudah membantu dalam melaksanakan program dapur umum ini.



Pendistribusian makanan kepada warga yang membutuhkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tridayasakti RW 04 merupakan salah satu dari sekian banyak masyarakat yang juga terdampak akan pandemi yang saat ini sedang melanda. Dilihat dari mayoritas mata pencahariannya, masyarakat desa Tridayasakti RW 04 adalah pekerja yang mayoritas melaksanakannya di lapangan atau rentan terjangkit virus yang mematikan ini.

Dari identifikasi masalah yang dilakukan, ditemukan bahwasanya beberapa elemen masyarakat di desa Tridaya Sakti RW 04 menemukan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya seperti makanan kesehariannya. Maka dari itu, peneliti mengadakan program kerja berupa bantuan sosial.

Kami kelompok 84 KKN-DR Sisdamas juga ikut membantu program kerja pemerintah Desa Tridayasakti dalam membagikan sembako berupa beras seberat 10 kg ataupun bantuan sosial yang didistribusikan langsung untuk masyarakat desa Tridayasakti, yang mana hal tersebut masuk ke dalam kegiatan penunjang kami selama masa KKN berlangsung.

Peneliti juga memberlakukan kegiatan bantuan sosial dari kami sendiri untuk salah satu yayasan yang ada di desa Tridaya Sakti, yakni Yayasan Ash-Shiddiqiyah. Dalam hal ini berupa bantuan sembako, dan juga beberapa pakaian yang dinilai masih cukup layak dipakai dan diberikan kepada yayasan tersebut serta pemberian *handsanitizer*. Bantuan sosial kepada yayasan ini dilakukan dengan tujuan membantu yayasan tersebut dalam memenuhi setiap kebutuhan yang dibutuhkan para santri ataupun warga dari yayasan tersebut.

Kegiatan ini dilakukan juga berdasarkan penelitian terdahulu yang salah satunya kita ambil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmansyah et al (2020), membahas tentang bantuan sosial yang menjelaskan bahwa pemerintah sering kali salah sasaran dalam pendistribusian bantuan sosial, dan akan berdampak pada kecemburuan sosial di dalam ruang lingkup masyarakat.

Menyikapi dan mengantisipasi hal tersebut, peneliti bersinergi dengan pihak pemerintah desa Tridaya Sakti, Karang Taruna RW 04 desa Tridaya Sakti, pihak Yayasan Ash-Shiddiqiyah, serta masyarakat setempat dalam proses pendistribusian bantuan sosial yang dilakukan, dengan tujuan target sasaran yang dipilih tepat sasaran ataupun masyarakat yang benar-benar sedang membutuhkan bantuan sosial dari kami.

Hasilnya, kegiatan bantuan sosial yang terdapat dalam program kerja peneliti berjalan dengan lancar. Target sasaran yang pilih sesuai dengan penilaian peneliti dan para pihak yang mendukung proses program kerja bantuan sosial kelompok 84 KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Desa Tridaya Sakti RW 04 merupakan salah satu dari sekian banyak masyarakat yang juga terdampak akan pandemi yang saat ini sedang melanda. Kelompok 84 KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan program kerja berupa bantuan sosial karena melihat identifikasi masalah yang dilakukan, ditemukan beberapa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya seperti makanan pada masyarakat di Desa Tridaya Sakti RW 04.

Kelompok 84 KKN-DR Sisdamas juga memiliki kegiatan penunjang yaitu membantu prgram kerja pemerintah Desa Tridaya Sakti dalam membagikan bantuan sembako yang didistribusikan langsung untuk masyarakat Desa Tridaya Sakti.

Kelompok 84 KKN-DR Sisdamas juga mengadakan kegiatan bantuan sosial untuk salah satu yayasan yang ada di Desa Tridaya Sakti, yakni Yayasan Ash-Shiddiqiyah. Bantuan sosial yang diberikan berupa bantuan sembako, beberapa pakaian yang masih layak pakai, serta *handsanitizer*. Bantuan sosial yang diberikan untuk yayasan bertujuan untuk membantu yayasan tersebut dalam memenuhi kebutuhan para santri ataupun warga dari yayasan tersebut.

Saran

Sosialisasi bantuan sosial dari pemerintah Desa Tridaya Sakti perlu ditingkatkan lagi, mengingat masih banyak warga yang kurang memahami lebih jelas terkait dengan kegiatan bantuan sosial tersebut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

- Terimakasih kepada Kepala Desa, Sekretaris Kantor Desa Tridayasakti beserta jajarannya yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN di RW 04.
- Terimakasih kepada Ketua RW 04 yang telah menerima dan memperkenalkan wilayah RW 04 dengan sangat detail.
- Terimakasih untuk warga RW 04, khususnya adik-adik yang telah kooperatif selama kami mengeksekusi program kerja.
- Terimakasih kepada Karang Taruna RW 04 (khususnya Kak Itoh, Kak Agung, Kak Sidiq, dsb) sudah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>

Mashami, R. A., Indah, D. R., Khusnul, K., Dewi, C. A., & Pahriah. (2020). Implementasi Paket Bantuan Sosial Sebagai Upaya Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–27.

Rahmansyah et al. (2020). Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial untuk Penanganan COvid-19 di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 90–102.

Solekhan, M. (2013). Implementasi Sistem Informasi Geografis. *Humanoria UGM Yogyakarta*, 11(1), 52–89.